

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 37

april 2023

tidak untuk diperjualbelikan



London Semarak dengan Lampu Hias Sambut Ramadhan





CULTURE TOUR

OMAH **KECEBONG**

Omah Kecebong is an all-in-one concept of a traditional attractions, encompassing guesthouse, dining, bullcart, batik craft, grass puppet, traditional dances and many more.

Situated just 7km from Jogjakarta city, Omah Kecebong is surrounded with horticultural garden and scenic landscape.

FOREWORD



Ramadhan 2023 datang dan seminggu sebelum itu restoran di mall-mall di ibukota Jakarta sibuk dengan pengunjung yang berkumpul untuk makan bersama. Kalau sebelumnya cukup lewat ucapan bermaaf-maafan di WA Grup untuk menyambut bulan suci umat Islam itu maka kini diikuti tradisi Munggahan, bertemu langsung untuk bermaaf-maafan.

Sebagai suatu gaya hidup, tradisi Munggahan kali ini lebih aktif di rumah-rumah oleh komunitas maypun du mall. "Kalau itu sebuah tradisi saja tidak ada keyakinannya, tidak ada mudorot, tidak apa-apa menjalanibtradisi ini, tidak ada masalah. Tapi kalau ada keyakinan dibalik itu ada kekuatan selain kekuatan Allah, itu tidak boleh. Itu syirik, ucap Buya Yahya mengingatkan.

Perayaan menyambut bulan puasa ini juga banyak dirayakan di berbagai negara bahkan negara Non Muslim dimana Distrik terkenal di ibu kota Inggris, London West End dipenuhi dengan ornamen Islami menandai kemeriahan untuk merayakan dimulainya bulan suci Ramadhan.

Dunia kampus juga sambut Ramadhan dengan menyajikan untuk peetama kalinya makan sahur bagi mahasiswa Muslim di Universitas Boston, AS. Sebuah kantin makanan bernama 'Build-Your-Own Sahoor' dibuka di kampus yang menyediakan makanan sebelum fajar untuk mempersiapkan puasa dan biasanya mengandung protein, karbohidrat, buah-buahan, dan sayuran.

Di edisi kali ini, ada artikel tentang masjid tua di Cedar Rapids, Iowa. Amerika Serikat yang jadi simbol kuat Islam di AS sejak tahun 1950 an yang dibangun oleh para pendatang. Albert Aosseay memperlihatkan foto hitam-putih sekelompok pemuda Muslim yang sedang shalat dan mesjidnya tetap berdiri hingga sekarang.

Ada juga cerita perjalanan B.Kusuma, seorang arsitek Non-Muslim yang mengunjungi Masjid An-Nawier, di Pekojan, Jakarta yang dibangun tahun 1760, lebih dari 2,5 abad, merupakan salah satu masjid tertua di Jakarta dan masih berfungsi sebagai sebuah rumah ibadah serta tercatat sebagai cagar budaya.

EXPLORE! by bisniswisata.co.id edisi April 2023 juga dilengkapi perayaan Idul Fitri, pesta kemenangan mengakhiri puasa Ramadhan serta sejumlah tips untuk tetap berolahraga saat puasa, bagaimana mengasup makanan yang baik untuk kesehatan dan tips lainnya untuk sukses menjalani puasa. Selamat membaca!

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Tips Ramadhan untuk Profesional Muslim di Negara Non-Muslim	07
Sharjah Salah Satu Tempat Terbaik di Dunia untuk Dikunjungi Tahun 2023	10
London Semarak dengan Lampu Hias Sambut Ramadhan	12
	
Memetik Inspirasi dari Kisah Kehidupan Jacob Ladda	14
Aturan Emas Makan Sehat di Bulan Ramadhan	19
Umat Islam Rayakan Bulan Ramadhan	22
Universitas Boston, AS, Luncurkan Kantin Makanan Baru untuk Sahur	24
Hukum Munggahan Jelang Ramadhan 2023 Menurut Islam	26



Kisah Luar Biasa Tentang Masjid Tertua di Amerika	29
Bulerabica: Ramadhan Kareem & Rasa Adalah Yang Terpenting	32
8 Tips Olahraga Saat Puasa Ramadhan	35
Masjid An-Nawier, Salah Satu Masjid Tertua di Jakarta	39
Cara Merayakan Idul Fitri dan Idul Adha	42



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Naratama Andrina Putra

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evyy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Tips Ramadhan untuk Profesional Muslim di Negara Non-Muslim

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Ramadhan adalah bulan suci dalam kalender Islam ketika umat Islam di seluruh dunia menjalankan puasa dan melakukan praktik spiritual. Puasa adalah bagian penting dari Ramadhan, di mana umat Islam tidak makan, minum, dan kebutuhan fisik lainnya dari fajar hingga senja.

Namun, bagi para profesional Muslim yang tinggal di negara non-Muslim, berpuasa di bulan Ramadhan dapat menimbulkan tantangan tersendiri. Sangat menantang untuk menyeimbangkan jadwal kerja, perbedaan budaya, dan kebutuhan untuk mempertahankan gaya hidup sehat saat berpuasa.

Nyatanya, saya menghadapi banyak tantangan saat bekerja di lingkungan non-Muslim di akhir tahun sembilan puluhan di Tokyo ketika Ramadhan bukanlah kata yang akrab di kalangan pekerja tradisional Jepang.

Apa tantangan itu dan bagaimana saya mengatasinya saat itu. Pengamatan saya mungkin membantu banyak profesional Muslim yang bekerja di lingkungan non-Muslim. Tapi saya perlu membuat pengakuan. Anda mungkin tidak dapat menemukan rekan kerja atau majikan yang kooperatif sepanjang waktu.

Dalam artikel ini, kami memberikan tips bagi para profesional Muslim untuk mengatasi tantangan ini sambil tetap produktif di tempat kerja.

Tips Ramadhan Untuk Profesional Muslim

- *Kelola rutinitas harian Anda*

Merencanakan hari Anda sangat penting untuk memaksimalkan puasa Ramadhan. Ini termasuk jadwal kerja Anda, waktu sholat, dan waktu makan.

Penting untuk menyesuaikan rutinitas harian Anda sesuai dengan jadwal kerja Anda.

Anda dapat berbuka puasa di tempat kerja atau mencari tempat yang tenang untuk berdoa selama waktu istirahat. Ini dapat membantu Anda mengatur waktu secara efektif dan menghindari konflik antara pekerjaan dan kewajiban agama. Beristirahat sejenak sepanjang hari dapat membantu Anda beristirahat dan memulihkan tenaga.

- *Jaga kesehatan dan kebugaran Anda*

Puasa dapat menantang secara fisik dan mental. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kebugaran Anda selama Ramadhan. Minum banyak air selama jam non-puasa dapat membantu Anda tetap terhidrasi.

Hindari minuman berkafein karena dapat menyebabkan dehidrasi dan mempersulit puasa. Makan makanan yang seimbang dan sehat selama jam-jam non-puasa juga dapat membantu Anda mempertahankan tingkat energi Anda.

Hindari mengonsumsi terlalu banyak gula dan makanan olahan, karena dapat menyebabkan gangguan energi. Anda juga dapat berkonsultasi dengan ahli gizi atau ahli gizi untuk merencanakan pola makan selama bulan Ramadhan.

- *Berkomunikasilah dengan majikan dan kolega Anda*

Memberi tahu majikan Anda tentang Ramadhan dan praktik puasa itu wajib. Penting untuk memberi tahu mereka bahwa Anda sedang berpuasa dan mungkin membutuhkan fleksibilitas selama sebulan.

Ini bisa termasuk menyesuaikan jadwal kerja Anda atau mengambil cuti untuk sholat. Mendidik kolega Anda tentang Ramadhan dan apa artinya berpuasa dapat menciptakan tempat kerja yang lebih inklusif dan menumbuhkan pemahaman di antara kolega Anda.

Ini dapat membantu mereka memahami kebutuhan Anda dengan lebih baik dan menghargai pentingnya Ramadhan.

- *Atasi diskriminasi dari rekan kerja*

Sayangnya, diskriminasi dapat terjadi di tempat kerja mana pun. Jika Anda mengalami diskriminasi, penting untuk mengatasinya.

Bicaralah dengan departemen SDM atau supervisor Anda dan laporkan setiap insiden diskriminasi. Penting untuk merasa aman dan dihormati di tempat kerja Anda.



- *Bangun Komunitas*

Ramadhan adalah waktu untuk komunitas dan bersosialisasi. Berhubungan dengan profesional Muslim lainnya di komunitas Anda dapat memberi Anda sistem pendukung dan membantu merasa tidak terlalu terisolasi selama Ramadhan.

Anda juga dapat bergabung dengan masjid lokal atau pusat Islam dan berpartisipasi dalam kegiatan komunal selama Ramadhan. Rencanakan acara sosial dengan rekan kerja untuk berbuka puasa bersama. Berbagi makanan dan percakapan dapat menciptakan tempat kerja yang lebih inklusif dan saling menghormati bagi semua orang.

- *Tetap positif*

Berpuasa selama bulan Ramadhan dapat menjadi tantangan, tetapi juga merupakan waktu untuk pertumbuhan dan refleksi spiritual. Tetap positif dan fokus pada manfaat spiritual puasa dapat membantu Anda tetap termotivasi.

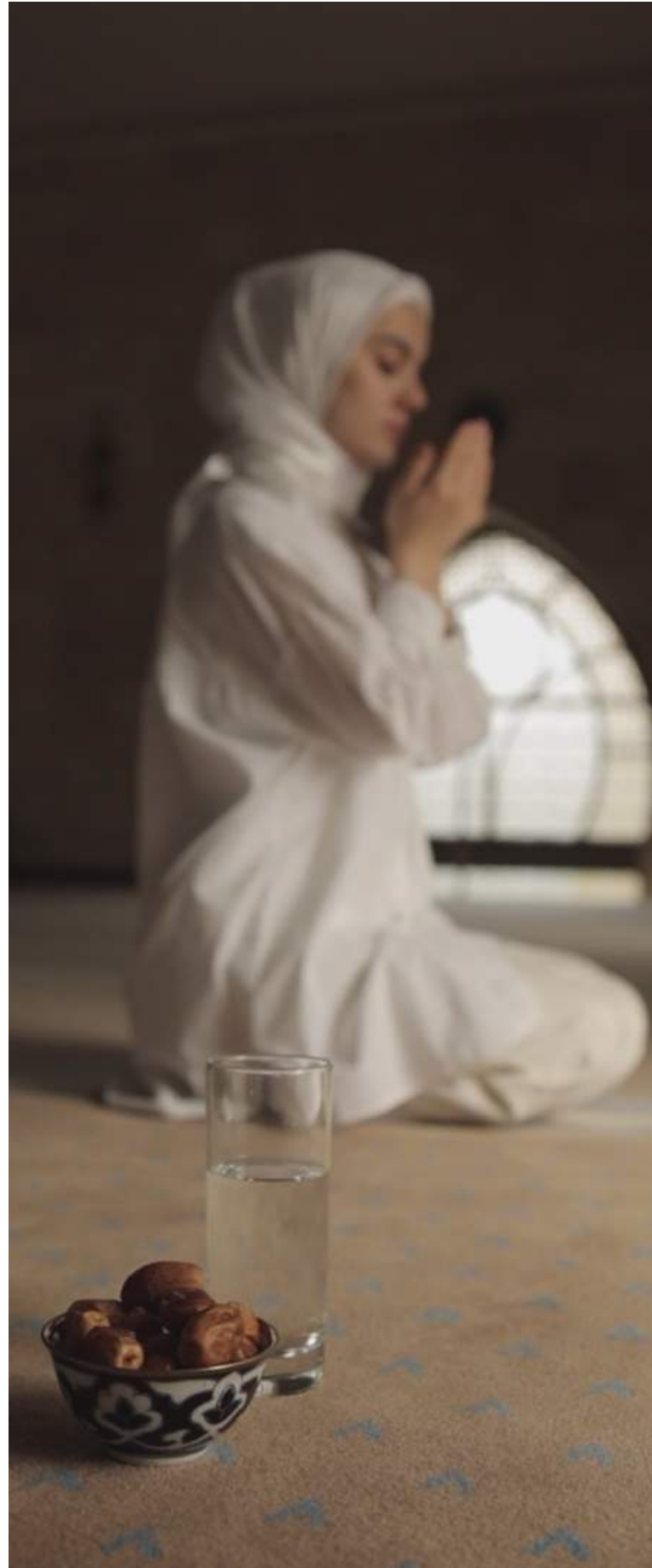
Ingatlah bahwa Ramadhan bukan hanya tentang menahan diri dari makanan dan minuman, tetapi juga tentang terlibat dalam latihan spiritual dan mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan iman Anda.

- *Kesimpulan*

Ramadhan adalah waktu untuk pertumbuhan dan refleksi spiritual. Bagi para profesional Muslim yang tinggal di negara non-Muslim, berpuasa di bulan Ramadhan dapat menimbulkan tantangan yang unik.

Namun, dengan perencanaan, komunikasi, dan dukungan yang tepat, para profesional Muslim dapat mengatasi tantangan ini dengan sukses dan merasakan manfaat spiritual Ramadhan.

Dengan mengelola rutinitas harian, menjaga kesehatan dan kebugaran, berkomunikasi dengan atasan dan kolega, mengatasi diskriminasi, membangun komunitas, dan tetap positif, Anda dapat memanfaatkan bulan suci ini sebaik mungkin sambil tetap produktif di tempat kerja.





Sharjah Salah Satu Tempat Terbaik di Dunia untuk Dikunjungi Tahun 2023

OLEH FAJAR ARIFFADILA

Sharjah membedakan dirinya dari tetangga kosmopolitannya dengan fokus mempertahankan warisan Emiratnya, melalui arsitektur dan budayanya yang unik. Sekarang, dorongan untuk meningkatkan status globalnya sebagai pusat seni dan desain kontemporer menghadirkan banyak tempat dan komunitas kreatif yang baru terbentuk ke depan, tulis TIME.

Dilansir dari *arabianbusiness.com*, publikasi tersebut juga mencantumkan Emirat untuk banyak "usaha artistik" melalui Ruang Hujan Sharjah Art Foundation, serta Dewan Kerajinan Kontemporer Irthi, yang berkolaborasi dengan pengrajin wanita di seluruh wilayah.

Berbagai acara budaya membantu mengamankan pemilihan Sharjah sebagai salah satu tempat terbaik untuk dikunjungi di tahun 2023. Ini termasuk Sharjah Art Biennial yang berlangsung hingga Juni, serta Sharjah Architecture Triennial kedua, yang berada di bawah bendera tematik, "The Beauty of Impermanence: An Architecture of Adaptability."

Dengan jutaan turis berbondong-bondong masuk, pilihan akomodasi hampir habis, dan harga menjadi sangat tinggi, dari persewaan mobil hingga tiket penerbangan. Hal yang sama berlaku untuk bulan-bulan musim panas, karena pengunjung pantai dan wisatawan pada liburan panjang mencapai tempat yang sama.

Jika anggaran Anda agak terbatas, cobalah dan bersikap fleksibel, karena banyak tujuan kosong di luar musim. Musim gugur optimal untuk liburan kota di Eropa tanpa mengantri tanpa henti di depan Museum Louvre atau Coliseum, sedangkan gelombang panas musim panas Timur Tengah berarti Piramida tidak akan penuh sesak seperti biasanya.

Tentu saja, cuaca mungkin tidak selalu berpihak pada Anda di luar musim. Namun Anda akan menemukan sisi lain ke tujuan pilihan Anda dan menghemat uang sepanjang waktu.

Mengandalkan Transportasi Umum

Perjalanan darat semuanya menyenangkan dan permainan. Tetapi dari harga bensin yang terus meningkat hingga biaya sewa saja, bepergian dengan mobil seringkali berakhir lebih mahal dari yang Anda harapkan.

Jika Anda ingin menjaga pengeluaran Anda tetap terkendali, dengan demikian, Anda mungkin puas dengan rencana perjalanan yang lebih sederhana. Banyak kota di seluruh dunia cukup dekat bagi Anda untuk naik kereta api.

Perusahaan tertentu bahkan memungkinkan Anda untuk bergerak melintasi perbatasan dengan lancar dengan kereta api.

Di Eropa, misalnya, Interrail Pass akan membawa Anda ke sebanyak 33 negara dengan biaya tetap.

Bus semalam bahkan lebih murah, dan beberapa sangat nyaman. Akhirnya, banyak pilihan transportasi menerapkan berbagai potongan harga untuk pelancong, seperti diskon pelajar.

Pilih Destinasi Yang Tepat

Pengeluaran Anda pada dasarnya turun ke tujuan tujuan yang Anda tuju. Bagian-bagian tertentu di dunia terkenal mahal, dari Jepang hingga Skandinavia.

TIME juga mencatat adegan hotel Sharjah, yang katanya, "menggambarkan semangat kreatif Emirat".

Chedi Al Bait menempati empat rumah warisan yang mencakup ruang yang terhubung secara budaya termasuk museum, dan LUX Resorts & Hotels akan membuka dua resor di sini pada tahun 2023.

Diharapkan desain apik dipasangkan dengan fokus pada pengalaman lokal yang menghubungkan Anda dengan budaya Emirat dan lingkungan gurun, kata TIME.





London Semarak dengan Lampu Hias Sambut Ramadhan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Distrik terkenal di ibu kota Inggris, London West End dipenuhi dengan ornamen Islami menandai kemeriahan sambut Ramadhan di London untuk merayakan dimulainya bulan suci Ramadhan.

Dihiasi dengan lentera fanoo dan lampu berbentuk bulan sabit dan bintang. Kata-kata "Happy Ramadan" dihadirkan di Coventry Street yang terbentang antara Piccadilly dan Leicester Square, untuk mengantar dimulainya bulan suci umat Islam.

Walikota Sadiq Khan menyalakan layar untuk menandai dimulainya acara menyambut Ramadhan itu dan banyak penduduk berkumpul untuk merayakan momen bersejarah itu pada Selasa, 21 Maret 2023.

Konsep ornamen Islami untuk menyambut Ramadan itu dikurasi oleh Ramadan Lights UK, sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan menyebarkan kesadaran akan bulan puasa.

"Konsep yang dikuratori dengan hati-hati ini menggambarkan fase bulan sepanjang bulan yang penuh berkah, membawa cahaya Ramadhan ke jalan-jalan di London," kata Ramadan Lights UK dalam sebuah unggahan di Instagram.

Inisiatif itu dipimpin oleh pendiri Ramadan Lights, Aisha Desai, yang dimulai tiga tahun lalu dan terus berkembang. Pada 2021, proyek tersebut meluncurkan pertunjukan pertamanya di Henley's Corner di North Circular. Pada 2022, ide tersebut dibawa ke Trafalgar Square.

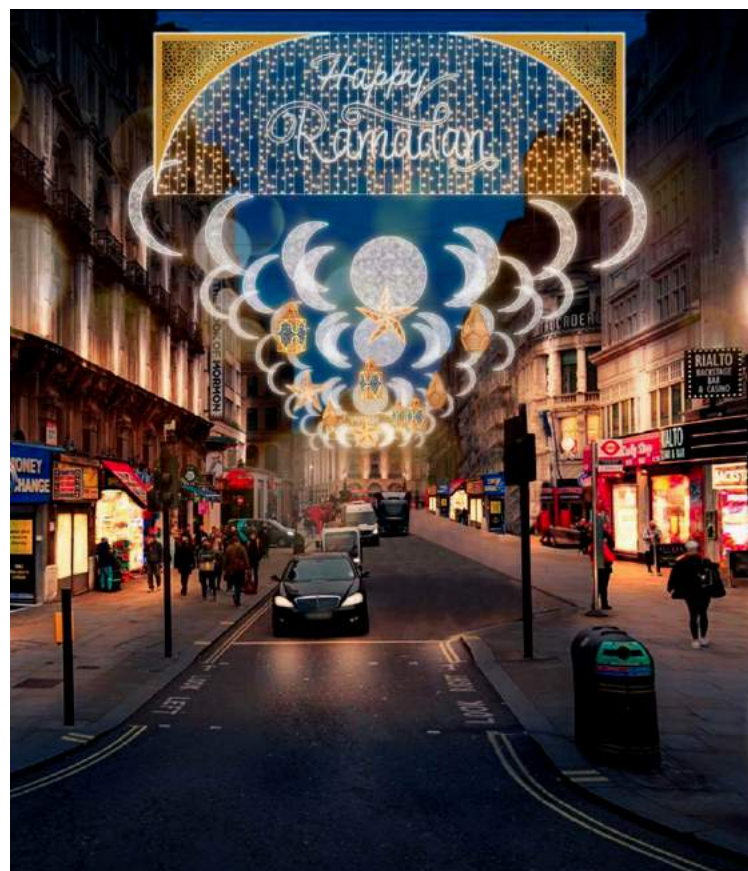
Di situs web proyek, Desai berkata, "Sebagai seorang anak, perjalanan ke pusat kota London untuk melihat lampu-lampu meriah adalah suguhan tahunan. Sebagai seorang Muslim yang bangga, saya ingin membawa keajaiban itu ke komunitas saya."

"Tahun ini, saya sangat bangga bahwa lampu kami akan berjejer di salah satu jalan paling terkenal di London – Coventry Street, jalan yang menghubungkan Piccadilly Circus ke Leicester Square."

"London sekarang menjadi kota besar pertama di Eropa yang menjadi tuan rumah pertunjukan lampu spektakuler untuk menandai Ramadhan. Itu adalah simbol sejati bagaimana ibu kota kita merayakan keragaman kita," ujar Walikota London, Sadiq Khan dalam cuitannya di Twitter. Dalam sebuah unggahan di media sosial, Sadiq Khan terlihat menikmati lampu bersama Aisha Desai.

Daerah London West End populer di kalangan wisatawan dari Teluk dan sebagian besar populasi Muslim di kota itu. Sekitar 15 persen penduduk London beragama Islam. Kawasan ini terkenal dengan pusat belanja, restoran, dan tempat hiburannya yang terkenal secara internasional.

Jumlah pengunjung cenderung melonjak selama bulan suci, yang membuatnya dijuluki Ramadan Rush. Sebelumnya, Ramadhan di London juga dimeriahkan dengan Royal Mint, produsen resmi mata uang Inggris, mengeluarkan batangan emas baru yang menggambarkan Ka'bah di Makkah. Harga emas batangan itu dibanderol mulai dari £ 1.156,22 per batang.



Memetik Inspirasi dari Kisah Kehidupan Jacob Ladda

OLEH JUSTIN SABRINSKY

Jacob Ladda adalah sosok inspiratif yang berhasil mengatasi berbagai kesulitan untuk menjadi seorang seniman yang sukses. Lahir dengan cerebral palsy, Jacob harus menjalani enam operasi, yang semuanya didanai oleh kakeknya. Pada usia tujuh tahun, ia akhirnya bisa berjalan untuk pertama kalinya, meski masih harus menggunakan tongkat sebagai penopang.

Kondisi keluarganya juga tidak mudah. Ayahnya terlibat dalam dunia kejahatan sebagai seorang gangster, sedangkan ibunya memiliki gangguan pendengaran dengan tingkat kemampuan dengar yang hanya mencapai 25%. Namun, ibunya selalu memotivasi Jacob dengan kalimat "*Jacob, kamu bisa*" yang membawanya melangkah sepanjang hidupnya.

Setelah dewasa, Jacob mengalami kecelakaan saat naik motor yang ditabrak oleh seorang wanita yang melanggar lampu merah. Ia bahkan terlindas mobil, dan mengalami rahang patah serta dengkul rusak.

Namun dicurigai karena ketidaksenjangan rasial yang masih kerap terjadi disana, Jacob malah ditahan di penjara dan bukan secara langsung dibawa ke rumah sakit sebagaimana mestinya.





Walaupun cedera, akan tetapi ia masih bisa berjalan dengan menggunakan tongkat. Karena biaya operasi di Amerika sangatlah mahal, akhirnya Jacob memutuskan untuk pergi ke Thailand untuk menjalani operasi.

Setelah berhasil menggalang dana dengan menjual lukisan-lukisannya dengan akumulasi sebesar \$9000 USD, Jacob memutuskan untuk pergi ke Thailand untuk melakukan operasi.

Kebetulan, Jacob tiba di Thailand sebulan setelah kematian Raja Bhumibol Adulyadej pada 13 Oktober 2016. Saat itu, Jacob melihat foto Raja Bhumibol di kamar hotelnya dan terinspirasi untuk membuat sebuah lukisan yang diambil dari foto tersebut.

Meskipun belum bisa berbicara karena kondisinya setelah operasi, Jacob duduk di pinggir jalan depan hotel tempat ia menginap sambil melukis potret Sang Raja. Banyak orang yang melihatnya dan tergerak dengan lukisan yang dibuatnya.



Mereka bahkan menangis dan membagikan cerita mereka tentang Raja Bhumibol kepada Jacob. Setelah itu, Jacob membawa lukisannya ke beberapa tempat di Thailand seperti Chiang Mai dan Pai, sambil menyelesaikan lukisan tersebut.

Namun, keadaan menjadi semakin sulit ketika uangnya habis dan ia tidak dapat membeli obat sampai-sampai ia harus menggunakan air garam sebagai obat kumur untuk membantu mengobati sakit pasca operasinya. Disaat yang sama, seorang teman menceritakan Jacob tentang sebuah Kuil Sikh di Malaysia yang menerima siapapun untuk tinggal secara gratis disana.

Bermodalkan cerita dan sebuah nama, Ia pun naik bus ke Kuala Lipis, Malaysia dan mendatangi Kuil Sikh yang diceritakan temannya dan bertemu dengan Gerry, salah seorang petinggi di Kuil tersebut yang ternyata juga memiliki kebun sawit dan memberinya tempat tinggal.



Jacob melukis potret Raja Bhumibol Abdulyadej

Jacob kembali membuka studio tato di Thailand bersama keluarga lokal sambil mempelajari seni tato tradisional Thailand atau disebut juga sebagai 'Sak Yant'. Akibat satu dan lain hal, ia pindah ke Kuala Lumpur dan tinggal di sebuah rooftop, di mana ia membuat lukisan seekor harimau yang menggambarkan kekuatan dan ketahanan hidup.

Ketika sedang membuat lukisan tersebut, Jacob tanpa sengaja bertemu dengan seorang warga Amerika yang datang ke rooftop untuk merokok dan terkagum saat melihat lukisan Jacob.

Disana, Jacob dikenalkan oleh Gerry kepada penduduk-penduduk lokal. Diantaranya adalah sebuah keluarga pebisnis Tionghoa yang menawarkan Jacob untuk melukis di restoran milik mereka.

Setelah masa pemulihan selama dua bulan, Jacob melanjutkan perjalanan ke Kamboja sambil menggambar objek-objek wisata disana, salah satunya adalah Angkor Wat dan bertemu dengan beberapa orang Tionghoa yang mengajaknya jalan-jalan.

Setelah berbagai pengalaman di Thailand, Malaysia, dan Kamboja, Jacob kembali ke Amerika dan membuka sebuah studio tato. Ia juga mendukung gerakan Black Lives Matter (BLM) dan melakukan aksi protes.

Namun, takdir berkata lain ketika Jacob mengalami masa-masa sulit dan harus menjadi tunawisma setelah diusir oleh keluarga mafia Bangladesh. Ia kemudian pergi dari Minneapolis, AS menuju Los Angeles, AS dan akhirnya kembali ke Thailand.

"... KESEMPURNAAN ADALAH ILUSI, SELAMA KITA BERJUANG UNTUK KEMAJUAN BUKANNYA KESEMPURNAAN, DISITU KITA AKAN BENAR-BENAR TUMBUH."

- Jacob Ladda



Jacob belajar seni tato tradisional Thailand 'Sak Yant'

Kebetulan, orang tersebut memiliki villa di Bali dan mengajak Jacob untuk melukis mural di villa miliknya yang bernama Sweet Escape Villa. Disana, ia bertemu dan mempertemukan banyak orang yang salah satunya membuka kesempatan bagi Jacob untuk menjadi manajer villa di Woodstock Gili Trawangan.

Namun, pembatasan perjalanan akibat pandemi COVID-19 terjadi saat Jacob sedang menyelesaikan sebuah urusan di Denpasar, Bali. Hal itu membuat Jacob terjebak di Bali dan tidak dapat kembali ke Gili Trawangan.

Ia harus menunggu tanpa kepastian selama beberapa minggu di daerah Padangbai, Bali sampai akhirnya mendapatkan pesan dari Pink Coco Villa, Uluwatu, Bali yang menawarkannya pekerjaan untuk melukis. Jacob pun tinggal di Uluwatu dan terus berkarya dengan membuat lukisan untuk berbagai kafe dan villa di Bali.

Tak hanya fokus pada karir seninya, Jacob juga ingin memberikan pengaruh positif pada masyarakat lokal. Saat ini ia sedang mempersiapkan untuk membuka sebuah *art engineering school for young entrepreneurs* yang dinamakan 'Neighbours Life School'.



Sekolah ini dibangun dengan kerja sama dengan keluarga lokal, pecalang (polisi adat), dan menerima donasi dari perusahaan di Tulsa, Oklahoma, AS. Jacob terlibat langsung dalam pengajaran dan menjadi direktur di sekolah tersebut. Ia juga akan membuka program mentoring untuk para siswa dan berencana untuk membuka sekolah ini beberapa bulan setelah artikel ini ditulis.

Dengan sekolah ini, Jacob berharap bisa membantu para pemuda lokal untuk mengembangkan kreativitas mereka dan memperoleh keterampilan baru yang dapat membantu mereka di masa depan.

Saat ditanya mengenai kutipan untuk pembaca, Jacob berkata; "Kita harus menciptakan apa yang ingin kita lihat di dunia. Kesempurnaan adalah ilusi, selama kita berjuang untuk kemajuan bukannya kesempurnaan, disitu kita akan benar-benar tumbuh."

Dalam perjalanannya, Jacob Ladda telah membuktikan bahwa ketahanan hidup dan tekad yang kuat dapat membawa seseorang mencapai impian mereka. Melalui seninya dan upayanya membantu masyarakat lokal, ia membuktikan bahwa kehidupan yang sulit tidak selalu menjadi penghalang untuk meraih kesuksesan.



BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



Aturan Emas Makan Sehat di Bulan Ramadhan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Inilah cara menggabungkan pilihan makanan puasa dan sehat untuk mengatur ulang metabolisme dan menurunkan berat badan di bulan Ramadhan. Keberkahan spiritual di bulan Ramadhan sangat banyak, namun jika dilakukan dengan benar, puasa di bulan suci juga memiliki manfaat fisik yang nyata.

Dilansir dari *images.dawn.com*, menggabungkan pilihan makanan sehat dengan puasa mengatur ulang metabolisme Anda dan dapat membantu Anda menurunkan berat badan dan menurunkan kolesterol.

Ramadhan seharusnya tidak menjadi musim pakora, paratha, dan buka puasa prasmanan makan sepuasnya. Tidur siang itu tentu tidak akan membantu Anda membakar setengah kilo jalebis setiap malam. Puasa bukanlah izin untuk makan dengan meninggalkan, dan juga tidak harus menurut sunnah.

Nabi Muhammad SAW berkata, "Anak-anak Adam tidak mengisi bejana yang lebih buruk dari perut mereka. Cukup baginya beberapa suap untuk menegakkan punggungnya.

Jika dia harus makan lebih banyak, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga lagi untuk udara." (Sunan al-Tirmidzi)

Tidak perlu tenggelam dalam koma makanan setelah setiap buka puasa atau tidur setelah minum liter cairan di sahur – hanya untuk menghabiskan dua jam berikutnya buang air kecil semuanya. Dan makan sehat di bulan Ramadhan tidak harus berarti "makanan diet" yang membosankan, hambar, dan asing.

Quinoa untuk sehari atau salmon panggang saat berbuka puasa akan membuat puasa tampak seperti penebusan dosa alih-alih berkah jika itu bukan jenis makanan yang akan Anda makan. Sangat mungkin untuk memasukkan suguhan Ramadhan favorit Anda dan jenis makanan yang biasanya Anda makan ke dalam rencana makan yang masuk akal dan bergizi.

Berikut adalah 5 aturan makan sehat di bulan Ramadhan:

1) Atur hidrasi Anda

Dehidrasi adalah bagian terberat dari puasa, terutama di musim panas, tetapi mengisi air di sahur bukanlah rencana terbaik. Mengisi perut Anda seperti balon air menghasilkan salah satu dari dua hal – muntah atau berkali-kali mengunjungi toilet.

Atur hidrasi Anda sepanjang malam untuk menjaga diri Anda tetap terhidrasi saat Anda berpuasa di siang hari. Jauh lebih pintar untuk mengatur hidrasi Anda sepanjang malam.

Mulailah dengan dua gelas air saat berbuka, dan ikuti dengan segelas setiap jam sampai waktu tidur. Pada saat Anda tidur, Anda akan memiliki 6 gelas air. Bidik dua gelas yang bisa diatur saat sahur dan Anda sudah minum 8 gelas sehari, yang biasanya sudah cukup.

Jauhi sinar matahari untuk meminimalkan hilangnya kelembapan melalui keringat. Ingat teh dan kopi bersifat dehidrasi dan tidak boleh dihitung dalam asupan cairan Anda.

2) Hindari gula, seperti induk dari segala kejahatan

Kita semua mendambakan sesuatu yang manis ketika kita membuka puasa kita, tetapi gula menghasilkan pasang surut yang membuat Anda semakin mengidam dan dengan demikian mengacaukan metabolisme Anda. Gula memberi Anda kalori kosong tanpa manfaat nutrisi dan merupakan kunci untuk makan berlebihan di bulan Ramadhan.

Puaskan gigi manis Anda dengan makanan penutup rendah gula. Benar-benar melepaskan gula mungkin sulit, tetapi membatasi itu penting. Jadi jauhi botol penawaran khusus Coke atau Pepsi. Secara bertahap kurangi jumlah yang Anda gunakan untuk membatasi konsumsi gula. Penuhi buah-buahan sebelum membiarkan diri Anda menyentuh cokelat atau apa pun.

3) Miliki semua hal dalam jumlah sedang.

Jika Anda benar-benar harus memiliki roti dan makanan karbohidrat lainnya, batasi hanya untuk suguhan seminggu sekali daripada kesenangan harian. Berbuka puasa yang sehat dengan banyak sayuran dan tidak terlalu berminyak. Cobalah samosa panggang daripada yang digoreng atau shashlik ayam panggang kecil daripada makan bakwan goreng.

Roti penuh dengan tepung dan lemak olahan, mereka menyebabkan kelesuan daripada memberikan pelepasan energi yang lambat untuk membuat Anda terus menjalani hari. Karbohidrat kompleks dalam makanan pagi Anda – roti gandum, roti oatmeal. Telur bagus jika dimasak dengan sedikit minyak tetapi tambahkan lebih banyak protein dalam bentuk susu, yoghurt, dan kacang-kacangan ke dalam makanan pagi Anda.



Foto: Nathan Dumlao



Foto: Rob Ling



Foto: Brook Lark



Foto: Abhishek Hajare

Dengan segala cara, manjakan diri dengan makanan favorit Ramadhan Anda, tetapi batasi makanan tidak sehat untuk porsi seukuran gigitan yang Anda nikmati daripada sepiring penuh yang Anda habiskan. Dan berhati-hatilah dengan buka puasa prasmanan karena Al-Qur'an mengategorikan pemborosan.

4) Berteman dengan serat

Buah adalah teman berserat Anda dan dengan waktu makan yang miring dan tanpa kafein di pagi hari, sembelit menjadi masalah utama bagi banyak orang – dengan gas yang menyertai membuat keadaan menjadi lebih buruk.

Tambahkan serat ke dalam diet Anda agar usus Anda tetap bergerak. Buah dan sayuran segar sangat ideal, terutama pir, taburkan bubuk gandum pada sereal Anda atau makan beberapa buah plum kering setiap malam untuk menambah asupan serat Anda.



Foto: Avik Ghosh

5) Kurangi makanan berminyak

Lemak baik dalam jumlah sedang adalah bagian penting dari diet seimbang, tetapi kita cenderung memiliki terlalu banyak minyak dalam makanan kita. Untuk mengontrol penggunaan minyak, tuang minyak Anda ke dalam botol-botol kecil dan awasi berapa banyak yang Anda gunakan.

Simpan makanan yang digoreng untuk acara-acara khusus dan panggang atau bakar makanan saat Anda bisa. Jajanan serba panggang juga enak dan menggunakan lebih sedikit minyak. Hindari jajanan gorengan di pinggir jalan yang kemungkinan besar minyaknya telah digoreng ulang hingga beracun.

Mengubah cara kita makan di bulan Ramadhan membutuhkan perubahan kecil yang berdampak besar. Buat makanan buka puasa sedekat mungkin dengan makan malam biasa. Inshaa Allah berat badan turun setiap Ramadhan yang menambah keyakinan bahwa puasa mengatur ulang metabolisme Anda.

Dari pengalaman pribadi, tahun lalu dengan menggabungkan puasa dengan jalan kaki setiap hari dan pemeriksaan darah di akhir bulan menunjukkan penurunan kolesterol darah sebesar 20%.

Tidak menambahkan terlalu banyak makanan 'spesial' yang menghabiskan waktu ke dalam makanan Anda di bulan Ramadhan juga memiliki manfaat lain. Ini membebaskan orang-orang terutama wanita yang kerap menyiapkan makanan beragam.

Hal ini memberi mereka lebih banyak waktu untuk berdoa dan mengaji. Lagi pula, itulah inti dari Ramadhan. Ramadhan Mubarak – Semoga Ramadhan kali ini penuh dengan keberkahan untuk kita semua.



Umat Islam Rayakan Bulan Ramadhan

OLEH EVAN MAULANA

Ramadhan dimulai dengan melihat bulan sabit, tahun ini adalah hari Rabu, dan berlanjut hingga Idul Fitri, ketika bulan berikutnya terlihat dalam sebulan. 1,9 miliar Muslim di dunia mengamati waktu dengan doa, refleksi spiritual dan hari demi hari berpuasa dari matahari terbit hingga terbenam.

Dilansir dari *arkansasonline.com*, Muslim di industri restoran Little Rock menyesuaikan bisnis mereka, masih menyajikan makanan di siang hari untuk non-Muslim.

Hadeel Abuelhaja dan suaminya, Ebrahim Abunasrah, membuka Maryam's Grill dengan gaya kasual di Center Street tiga tahun lalu pada bulan Juli ini dan telah menemukan popularitas tak terduga di kalangan non-Muslim, yang menurut Abuelhaja berasal dari dekorasi restoran dan masakan Levantine dari awal.

Popularitas di kalangan non-Muslim itu membuat restoran makan siang tetap gelap selama Ramadhan, karena sebagian besar pelanggan tidak berpuasa. "Saya pikir karena sebagian besar komunitas Muslim tinggal di Little Rock barat, itu cukup sulit bagi mereka," kata Abuelhaja.

Konon, ada lonjakan permintaan Maryam's untuk buka di malam hari selama Ramadhan, yang menurut Abuelhaja belum dapat diakomodasi oleh bisnis yang relatif baru.

"Seluruh keluarga bekerja, dan kami juga berpuasa. Jadi bagaimana kami bisa buka di malam hari?" dia berkata. "Bahkan pekerja non-Muslim yang kita miliki, hanya dua atau tiga orang. Mereka tidak bisa menjalankan seluruh restoran sendirian. Kita belum sampai pada tahap itu." tambahnya.

Mereka awalnya buka untuk sarapan, makan siang, dan makan malam selama akhir pekan tetapi berhenti karena Abuelhaja dan Abunasrah kelelahan karena bekerja tujuh hari seminggu.

"Kita perlu belajar lebih banyak tentang pasar untuk dapat mengelolanya, karena akhir pekan adalah kerumunan yang sangat berbeda, lingkungan yang sangat berbeda. Semuanya berbeda, bahkan cara Anda menyajikan makanan," kata Abuelhaja.

Ada masalah logistik lainnya. Maryam's tidak dapat memenuhi pesanan Ramadhan untuk sambusa karena adonan terlalu sulit ditemukan dan terlalu memakan waktu untuk membuatnya, mencerminkan masalah yang lebih luas dalam mengamankan grosir daging halal di Arkansas.

Bistik sapi Halal ala Philadelphia sudah habis selama berbulan-bulan. Bahkan daging giling halal pun sulit didapat. Karena harga daging halal yang lebih tinggi, restoran menyajikan hidangan versi halal dan non-halal, seperti kebab.

Di restoran grosir dan prasmanan Al Seraj, pemilik Iwad Othman melihat sedikit penjemputan setiap Ramadan di katering, terutama untuk hidangan buka puasa bersama keluarga setelah matahari terbenam.

Baik dia maupun Abuelhaja mengatakan terlalu berat untuk memasukkan jam kerja saat mereka berpuasa.

"Sulit atau mudah, Anda harus melakukannya. Itu ibadah. Tuhan memberimu segalanya; setidaknya kau memberinya ucapan terima kasih." kata Othman.

Abuelhaja mengatakan bekerja sambil berpuasa tidak memengaruhi dirinya atau ibunya, Nesrim Omar, yang bekerja di restoran, tetapi saudara perempuannya tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat makanan.

"Ibuku bilang itu mudah; dia tidak benar-benar merasakannya," kata Abuelhaja. Ketika Anda menciumnya sepanjang hari saat memasak, Anda tetap merasa seperti sedang memasak."





Universitas Boston, AS, Luncurkan Kantin Makanan Baru untuk Sahur

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Ramadhan adalah bulan suci untuk pengembangan spiritual, ibadah, refleksi, dan puasa bagi umat Islam. Pada bulan ini umat Islam yang menjalankan Ramadhan tidak makan atau minum dari matahari terbit hingga terbenam setiap hari, dengan beberapa pengecualian karena alasan kesehatan, anak kecil, dan orang tua.

Dilansir dari *halalweekly.com*, tahun 2023 ini, bulan Ramadhan akan terjadi antara akhir Maret dan akhir April. Sebagai pengakuan atas hal ini, kantin makanan bernama 'Build-Your-Own Sahoor' akan dibuka di kampus yang menyediakan makanan sahur sepanjang Ramadhan selama jam reguler C4. Makanan sahur dimakan sebelum fajar untuk mempersiapkan puasa dan biasanya mengandung protein, karbohidrat, buah-buahan, dan sayuran.

Asosiasi Mahasiswa Muslim (MSA) bekerja sama dengan BUDS, penyedia layanan makanan universitas, untuk membangun stasiun makanan tersebut. MSA dan BUDS berharap bahwa stasiun "Build-Your-Own Sahoor" akan memberikan siswa Muslim pilihan makanan halal di ruang makan dan memperluas pilihan makanan mereka.

MSA dan BUDS bertujuan untuk meminimalkan pemborosan makanan dengan memungkinkan siswa memilih apa yang ingin mereka sertakan dalam peralatan makan mereka dari makanan dingin halal.

MSA juga akan memberikan kurma yang biasa digunakan oleh umat Islam untuk berbuka puasa, kepada siapa saja yang menghadiri makan malam buka puasa, makanan yang dimakan setelah matahari terbenam.

Makan malam berbuka puasa telah didanai oleh MSA pada tahun-tahun sebelumnya dan akan berlanjut tahun ini. Bersamaan dengan peralatan makan, MSA merencanakan kolaborasi dengan restoran lokal untuk menyediakan makanan bagi siswa untuk berbuka puasa.

Meal kit belum selesai, tetapi MSA dan BUDS sedang bekerja keras untuk mewujudkannya. Salman Sheikh, mahasiswa baru jurusan psikologi, mengungkapkan kegembiraannya tentang program tersebut.

"Saya senang kampus berusaha mengakomodasi semua mahasiswanya. Saya sangat berharap mereka menyelesaikan proyek ini." kata Salman Sheikh dengan gembira.

Program ini adalah pertama kalinya universitas menerapkan program untuk mengakomodasi mahasiswa Muslim yang berpuasa yang bergantung pada BUDS untuk makanan. MSA dan Student Culinary Council (SCC) telah bekerja sama untuk memastikan proyek ini sukses.

MSA juga bekerja sama dengan Off College Campus Transport (OCCT), layanan bus yang dikelola mahasiswa BU, dan Himpunan Mahasiswa untuk mengantar mahasiswa ke dan dari empat shalat Tarawih serta menjadi tuan rumah perayaan Idul Fitri bagi mahasiswa yang berminat.

Hannah Chang, mahasiswa baru yang tidak dideklarasikan, menantikan pilihan makanan halal di ruang makan, meski hanya bersifat fasilitas sementara. Dia percaya bahwa itu akan membantu memperluas pilihannya saat memutuskan apa yang akan dimakan.

MSA dan BUDS berharap program ini akan memudahkan mahasiswa Muslim untuk menjalankan ibadah Ramadhan selama di kampus dan merasa lebih didukung oleh universitas.





Hukum Munggahan Jelang Ramadhan 2023 Menurut Islam

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Munggahan adalah tradisi yang selalu dilaksanakan oleh umat Muslim suku Sunda untuk menyambut bulan Ramadhan bersama keluarga maupun teman.

Munggahan biasanya seseorang melakukan acara seperti membersihkan rumah hingga bersih, makan bersama keluarga, pergi berlibur ke tempat wisata, atau berziarah ke Makam.

Ramadhan 2023 akan segera datang, semua orang akan mempersiapkannya dengan berbagai cara. Salah satunya mempersiapkan menyambut Ramadhan dengan tradisi munggahan.

Dilansir dari *galamedia-pikiran-rakyat.com*, hukum munggahan pastinya banyak dipertanyakan oleh beberapa orang, apakah merayakan munggahan itu boleh atau tidak. apakah munggahan itu dosa atau tidak. seperti dilansir dari Youtube Buya Yahya, Hukum munggahan dalam Islam Boleh.

"kalau itu sebuah tradisi saja tidak ada keyakinannya, tidak ada mudorot, tidak apa-apa. Tidak ada masalah. Tapi kalau ada keyakinan dibalik itu ada kekuatan selain kekuatan Allah, itu tidak boleh. Itu syirik. Kalau hanya sekedar kebiasaannya saja tidak boleh ada keyakinan," ucap Buya Yahya.



Sehingga kita ketahui jika munggahan adalah niatnya untuk sekedar tradisi makan atau liburan itu tidak masalah. Akan tetapi jika niat mungghannya misalnya mempunyai keyakinan akan mendatangkan kekuatan selain dari Allah, nah itu yang tidak boleh.

Sebagai umat muslim yang ingin mengadakan acara munggahan, berniatlah dengan niat yang tidak akan mendatangkan sifat syirik kepada Allah. Supaya apa yang kita kerjakan itu tidak sia-sia dan dapat bernilai ibadah.

"Munggahan itu merupakan tradisi budaya bukan dari agama. Dalam islam tidak ada munggahan. Budaya ini berasal dari asal orang Jawa Barat, orang Sunda. Mungghah itu artinya naik ke derajat yang lebih tinggi," ucap Mamah Dedeh di acara Mamah dan Aa Beraksi di TV Indosiar beberapa lalu.

Kenapa disebut mungghah, karena bulan Ramadhan adalah bulan yang Agung, bulan yang mulia, bulan dimana bulan Ramadhan tadi yang ibadah diberikan rahmat, diberikan magfiroh, diberikan inkanminnar, tambahna.

Seandainya ada orang beribadah sunat sama pahalanya dengan wajib, apabila ada orang yang beribadah wajib pahalanya akan 10 kali lipat, bulan ada lailatul qodar.

Mungghah ini adalah bulan yang naik satu tingkat dari bulan Syaban, karena Bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat spesial, mempunyai banyak rahmat dan ampunan dari Allah.

Munggahan tidak ada didalam agama dan tidak ada didalam hadits. Tapi boleh dilakukan asal tidak melanggar syariat Islam.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



Kisah Luar Biasa Tentang Masjid Tertua di Amerika

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Sebuah bangunan sederhana di Cedar Rapids Iowa adalah simbol kuat dari tempat lama Islam di AS. Di dalam sebuah bangunan kayu kecil di jalan yang sepi di Cedar Rapids, Iowa, Albert Aossey memperlihatkan foto hitam-putih sekelompok pemuda Muslim yang sedang shalat.

"Baris atas, yang kedua, itu saya," katanya sambil menunjuk seorang pemuda yang mengenakan T-shirt putih, kepalanya tunduk menyembah.

Foto itu diambil pada 1950-an, dekat dengan tempat Aossey, 84, sekarang berdiri. Ini adalah salah satu dari lusinan gambar yang ditampilkan di ruang bawah tanah Masjid Induk Amerika, mencatat naik turunnya masjid tertua yang berdiri di negara itu.

Dilansir dari *thenationalnews.com*, Aossey telah terkait erat dengan bangunan persegi sederhana di dekat sudut 9th Street dan M Avenue sejak lahir.

Ayahnya, Yahya, bermigrasi ke AS dari Nabatieh di tempat yang sekarang menjadi Lebanon selatan pada tahun 1907, dan akhirnya menetap di Cedar Rapids pada tahun 1920-an.

Yahya, yang menggunakan nama William di AS, bersatu dengan segelintir Muslim lainnya dari Levant untuk membangun masjid pertama di Cedar Rapids.

Bangunan berdinding papan putih yang menyerupai gedung sekolah tua itu bukanlah masjid pertama yang dibangun di AS. Itu di Ross, Dakota Utara, dibangun pada tahun 1929, tetapi runtuh pada abad lalu.

Pembangunan Masjid Induk juga dimulai pada tahun 1929 dan pekerjaan selesai pada tahun 1934. Masjid ini mendapat tempat di Daftar Tempat Bersejarah Nasional. "Saya akan mengatakan bahwa bangunan itu sendiri adalah bangunan yang sangat sederhana," kata Imam Taha Tawil, yang telah memimpin ibadah di masjid tersebut selama lebih dari tiga dekade.

Pembangunan Masjid Induk juga dimulai pada tahun 1929 dan pekerjaan selesai pada tahun 1934. Masjid ini mendapat tempat di Daftar Tempat Bersejarah Nasional.

"Saya akan mengatakan bahwa bangunan itu sendiri adalah bangunan yang sangat sederhana," kata Imam Taha Tawil, yang telah memimpin ibadah di masjid tersebut selama lebih dari tiga dekade.

Di tempat yang sampai hari ini merupakan lingkungan kelas pekerja, komunitas Muslim asli di sini terdiri dari pedagang asongan dan buruh tani. Mereka tidak memiliki keterampilan untuk membangun struktur berornamen, jadi mereka mencari fungsionalitas.

"Tidak banyak fitur Islami karena kami tidak memiliki seniman di masyarakat," kata Tawil kepada The National,

Masjid ini memiliki dua lantai. Tingkat utama, pada dasarnya ruangan persegi, adalah untuk beribadah. Area kecil di belakang untuk orang berwudhu sebelum sholat. Tangga sempit mengarah ke ruang bawah tanah, di mana terdapat dapur kecil, kamar mandi, dan area tempat duduk utama untuk berkumpul bersama komunitas.

Masjid tersebut masih sangat mirip dengan bangunan yang dibangun oleh ayah Aosseyy hampir 90 tahun yang lalu. Muslim yang bangga dan berbicara dengan aksen Midwestern yang kental, memiliki kenangan hangat saat datang ke masjid saat masih kecil.

"Setiap Kamis malam, akan ada kopi, sandwich atau roti gulung dan donat," kenang Aosseyy.

"Seseorang akan membaca Alquran selama setengah jam di lantai utama kemudian mereka menggeser kursi ke belakang, mengeluarkan meja dan bermain pinochle sampai jam 10 atau 11 malam."

Bangunan ini berfungsi sebagai tempat berkumpulnya komunitas Muslim yang berkembang hingga tahun 1970-an, ketika jumlahnya mulai melebihi ruang kecil. Mereka akhirnya membangun masjid yang lebih besar di bagian lain Cedar Rapids dan menjual struktur aslinya.



Kondisi Masjid Induk Amerika saat ini





Pada 1970-an dan 1980-an, bangunan itu adalah pusat pengungsian bagi orang Kamboja yang melarikan diri dari Khmer Merah, dan kemudian sebagai gereja Pantekosta, sebelum rusak parah.

Saat itulah Imam Tawil menghimpun masyarakat untuk membeli kembali bangunan tersebut dan mengembalikannya sebagai masjid yang berfungsi. Tawil, yang berasal dari Yerusalem, mengatakan bahwa dia terinspirasi untuk merebut kembali masjid tersebut dari masa kecilnya di kota kuno tersebut.

Foto tak bertanggal komunitas Muslim Cedar Rapids berdiri di depan Masjid Induk Amerika. Foto: Pusat Sejarah, Masyarakat Sejarah Kabupaten Linn.

"Saya memikirkan sejarah dan generasi berikutnya. Saya pikir kita perlu melestarikan bangunan ini dan mempertahankannya sebagai mercusuar," katanya.

Sementara kota Cedar Rapids telah lama mendukung komunitas Muslim, yang kini berjumlah ribuan, masjid tersebut mengalami reaksi Islamofobia setelah serangan 11 September 2001 dan baru-baru ini ketika Donald Trump menjadi presiden.

"Tuan Trump menyebabkan banyak rasa sakit dan penderitaan bagi kami sebagai Muslim di Amerika, dalam kebijakannya dan kebijakan sayap kanannya," kata Tawil. Imam masjid percaya apa yang telah berdiri selama hampir satu abad, adalah bukti ikatan mendalam umat Islam dengan AS.

"Bangunan ini adalah entitas dan institusi Amerika. Kita perlu mempertahankannya agar orang tidak bisa berkata, 'Kembali ke negaramu'.

Ini negara kita dan ini buktinya. Bangunan itu adalah bukti bahwa kami ada di sini dan nenek moyang kami telah berkontribusi kepada masyarakat." katanya.

Bagi Aosse, bangunan itu adalah hubungan nyata dengan mendiang ayahnya yang tercinta. "Dia mengajari saya pentingnya hidup dan keluarga," katanya, di tempat peribadatan yang akrab yang telah membuatnya berakar di Cedar Rapids selama delapan dekade,"



Bulerabica: Ramadhan Kareem & Rasa Adalah Yang Terpenting

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Memasuki bulan Ramadhan, pepatah akrab bagi banyak Muslim di seluruh dunia adalah, 'Ramadan Mubarak' yang berarti 'Ramadhan yang diberkati' atau 'Ramadan Kareem' yang diterjemahkan menjadi 'Ramadhan Ramah',

Kedua istilah tersebut berasal dari bahasa Arab dan ungkapan itu ramai di kirimkan lewat WA Grup dan media sosial lainnya sebagai suatu cara dimana banyak Muslim menyambut bulan puasa antara keluarga, teman dan tetangga untuk mengawali hari pertama puasanya.

Bagi Paul Wouters, pria bule yang cinta kopi asli Indonesia dan memproduksi kopi premium dari berbagai jenis, ungkapan Ramadhan Kareem di sampaikan lewat gambar jendela dekoratif mesjid ala Timur Tengah bertuliskan "Kopi Ramadan" yang disebarkannya pada sahabat dan kerabatnya.

Hal yang memikat lewat kiriman di WhatsApp Messenger (WA) itu adalah di kemasan kopi yang dominan warna putih itu ada tulisan yang memiliki kesan personal yaitu: "ForYou-Coffee-Untukmu" di kiri atas kemasan.

Dia memang sudah menyiapkan beragam hampers untuk dikonsumsi selama bulan Ramadan maupun Lebaran. Dari 03 April hingga 04 Mei 2022 tersedia BULERABICA "Kopi Ramadan" tersedia untuk diminum saat Sahur atau berbuka puasa.

"Pokoknya Anda dapat mencerahkan momen selama Bulan Suci Ramadhan dengan menyajikan sedikitnya 7 cangkir kopi Jawa atau Sumatra. Kopi Indonesia yang dicampur seimbang dan bisa dinikmati untuk bersama teman-teman," ujarnya.

Dikemas dalam kantong flatbottom berkualitas dengan ritsleting dan katup, 100 gr kopi tubruk atau 4 kantong porsi tunggal akan tersedia untuk *paket Rp65.000* saja karena biasanya harga normal Rp75.000.

Untukmu

Minum kopi yang sudah menjadi kebiasaannya setiap hari membuat Paul tertantang banyak belajar hingga berkesimpulan menikmati minuman kopi bukan asal teguk.

"Rasa adalah penting oleh karena itu proses untuk mendapatkan rasa yang terenak menjadi perhatian penuh bagi saya " ungkap penggemar kopi Mandailing ini.

Tak tanggung-tanggung, setelah menemukan beragam jenis kopi di Indonesia, konsultan industri pembayaran perbankan yang lama tinggal di Malaysia ini langsung hijrah ke Indonesia.

Cinta pada beragam jenis kopi dan rasa yang diciptakan oleh biji-biji kopi itu bahkan membawanya traveling ke berbagai sentra perkebunan kopi di seluruh Indonesia sehingga tahu persis rasa kopi dari tanah yang berbeda-beda.

Kopi dari tanah Jawa, Sumatra, Bali, Aceh, semuanya berbeda-beda hingga di apartemennya di Jakarta, Paul sedikitnya memiliki 80 jenis campuran kopi asli Indonesia termasuk kopi dampit dari kawasan Blitar yang tak banyak orang tahu.

Paul mengaku, tak jarang saat dipelosok dia bergabung dengan penduduk lokal untuk ngopi bareng di kedai kopi pasar tradisional. Setiap dia keluar kota bahkan keluar dari apartemennya, dia akan mencoba minum kopi dari berbagai jenis dan rasa.

Karir sebelumnya sebagai Consultant Islamic Wealth Management yang kaya dalam konsultasi strategis lintas budaya sebagai profesional yang berlatar belakang hukum membuatnya harus berpindah-pindah tempat tinggal.

Selain Malaysia, misalnya dia lama tinggal di negara-negara Islam Teluk yang tergabung dalam Gulf Cooperation Council (GCC), Turki, Asia Tenggara, AS/Kanada, dan Eropa.

Paul pernah menjadi Global Channel Manager transaksi perbankan (manajemen uang tunai, internet dan mobile banking) untuk Wirecard WDTI Indonesia dengan pengalaman di pasar di seluruh Asia Tenggara.

foto: Porapak Apichodilok



Jago dalam pemahaman pasar dan penataan produk di berbagai segmen pasar. Dia juga mahir dalam pembuatan dan pengembangan saluran serta pengalaman dengan in-house training/workshop.

Dia juga kerap memberikan presentasi motivasi dan telah menerbitkan secara ekstensif berbagai majalah di seluruh dunia (baik profesional dan industri terkait), misalnya di International Financial Law Review, IBA International Bar Association, Majalah Fortune Turki, Euromoney dan lainnya.

Dunia profesional yang digelutinya memang akrap dengan minuman kopi, namun Paul sendiri tidak pernah menyangka untuk mengambil keputusan meninggalkan jejak karirnya dan banting stir mendalami masalah kopi di Indonesia.

Tak heran brand yang dipakai Bulerabica dan ungkapan ForYou-Coffee-Untukmu selalu dicantumkannya karena kopi kini menjadi bagian dari hidupnya sehari-hari ibarat sebuah keluarga.

Paul jadi memperhatikan bagaimana cara keluarga petani menyongsong masa depannya. Bagaimana anak milenial dan Gen Z bersikap atas usaha orangtuanya yang bergerak di bidang perkebunan kopi.

"Terus terang cara pandanganya berbeda-beda sehingga pemilik kebun-kebun kopi harus bisa transfer ilmu yang baik kalau usahanya mau langgeng dan diteruskan anak-anaknya.

Saya prihatin juga dengan masalah edukasi kopi kepada penerus sebagai harta karun Indonesia,"

Di Jawa Timur, misalnya, dengan lahan yang lebih terbatas dibanding Sumatra namun visi ke depan para petaninya sudah terlihat nyata dan menghasilkan varietas-varietas baru.

Paul yang mahir menyiapkan hampers untuk segala macam perayaan keagamaan maupun event-event tertentu mengatakan bahwa rasa adalah segalanya dan jauh lebih penting. Itulah sebabnya Taste Matters yang menjadi slogannya selalu dijaga, tegasnya saat berpisah dengan semangat serta optimisme kopi Indonesia segera mendunia. Semoga!





8 Tips Olahraga Saat Puasa Ramadhan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Umat Islam di seluruh dunia merayakan bulan suci Ramadhan, periode refleksi spiritual yang mendalam dan puasa yang berlangsung setiap tahun. Pada tahun 2023 ini Ramadhan dimulai pada Rabu malam 22 Maret dan berakhir pada Jumat 21 April.

Selama bulan suci, banyak umat Islam hanya akan makan sebelum fajar (dikenal sebagai "sahur") dan setelah senja (dikenal sebagai "buka puasa"). Pada siang hari, mereka tidak akan mengonsumsi makanan atau air apa pun.

Dilansir dari *independent.co.uk*, berolahraga dan mempertahankan gaya hidup sehat selama Ramadhan bisa jadi sulit ketika Anda tidak dapat minum air atau makan. Tapi ahli kebugaran mengatakan ada cara untuk membuatnya berhasil.

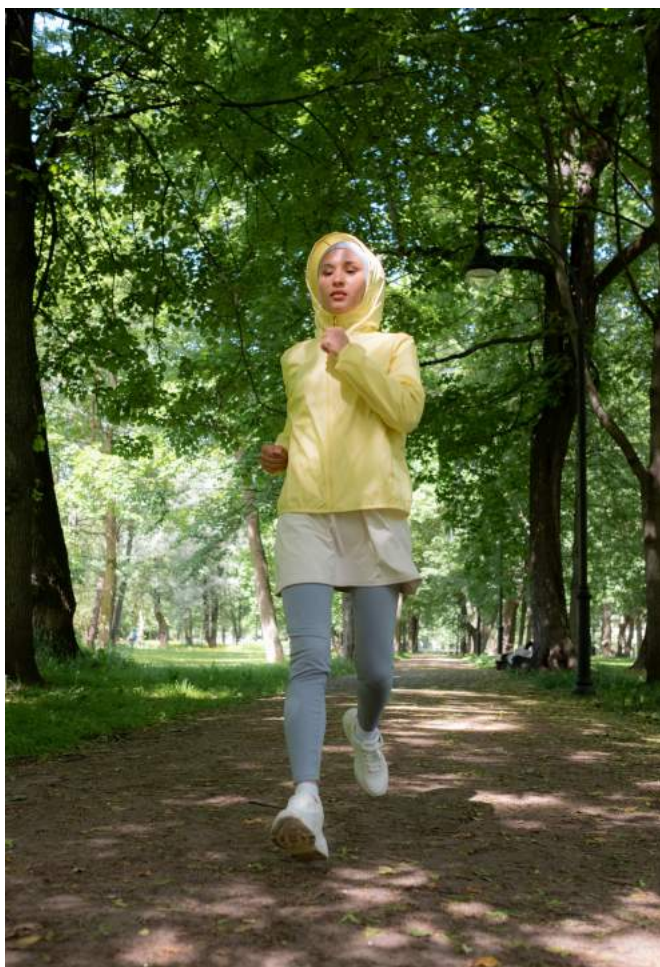
Kami meminta tiga pelatih pribadi Muslim untuk membagikan saran mereka agar tetap bugar selama bulan Ramadhan.

Hidrasi di pagi hari

Minum air sebanyak mungkin antara Iftar atau buka puasa (makan saat matahari terbenam) dan Sahur (makan subuh) dapat membantu mengurangi risiko dehidrasi di siang hari — terutama jika Anda berencana berolahraga di beberapa titik, kata Sunny Salique, pelatih pribadi dan duta untuk Bio-Sinergi.

"Ini satu-satunya air yang bisa Anda miliki sampai matahari terbenam — yang jatuh sekitar jam 8 malam tahun ini — yang berarti Anda berpuasa selama lebih dari 12 jam.

Saya biasanya minumi sekitar empat gelas besar air sebelum matahari terbit, untuk memastikan saya terhidrasi untuk hari yang akan datang."



Temukan waktu emas Anda

Puasa berbeda untuk setiap orang, jadi ini semua tentang menemukan waktu latihan yang terbaik untuk Anda. "Saya pribadi berlatih di malam hari, beberapa jam setelah saya berbuka puasa, karena itu berarti saya bisa minum air selama sesi saya dan tidak khawatir dehidrasi," kata Salique.

Souad Gharib, pemilik layanan pelatihan pribadi khusus wanita (pelatih wanita), mengatakan bahwa berolahraga di pagi hari membantunya merasa berenergi selama jam-jam sore yang menantang, ketika rasa lapar dan kelelahan biasanya muncul.

"Saya benar-benar kaget. Berolahraga sebelum berbuka puasa bermanfaat bagi saya, karena secara pribadi saya merasa memiliki lebih banyak energi jika saya melakukannya di pagi hari."

Bergabunglah dengan gym 24 jam

Anda tidak harus mengorbankan ruang beban saat berpuasa. "Kebanyakan pusat kebugaran tutup pada pukul 22.00, tetapi jika Anda bergabung dengan pusat kebugaran lokal 24 jam selama bulan Ramadhan, itu memberi Anda fleksibilitas untuk berolahraga setelah berbuka puasa atau di antara shalat. Anda bisa berolahraga di rumah tentu saja, tapi saya suka keluar dan berada di lingkungan baru," kata Salique.

Cobalah latihan kekuatan

Jika Anda penggemar latihan HIIT, tergoda untuk mengikuti jadwal kardio Anda yang biasa, tetapi disarankan untuk beralih ke latihan yang tidak terlalu intens – dengan repetisi lebih rendah dan lebih banyak waktu istirahat.

"Saya suka berolahraga dengan sangat lambat selama Ramadhan, dan saya biasanya memilih untuk melakukan latihan kekuatan," kata Gharib.

Dengan begitu saya dapat melanjutkan hari-hari kaki saya, hari-hari tubuh bagian atas dan hari-hari terpisah, tetapi saya tidak berolahraga dengan cara di mana saya banyak berkeringat dan merasa haus. Ini lambat dan terkontrol untuk saya – ini bukan tentang menghancurkan kemampuan terbaik pribadi saya, tambahanya.

Makan sahur yang menyenangkan

"Makanlah sarapan yang baik (sebelum matahari terbit) dengan karbohidrat kompleks," saran Salique. "Bagi saya itu termasuk banyak gandum dan kacang-kacangan dengan kurma dan pisang, karena ini akan memberi Anda energi yang dilepaskan secara perlahan sepanjang hari dan membuat Anda kenyang lebih lama."

Luangkan waktu untuk pemulihan

Setiap rezim olahraga membutuhkan istirahat yang tertanam di dalamnya – tetapi ketika Anda bangun lebih awal untuk berdoa, dan tidur larut malam selama Ramadhan, mungkin sulit untuk mendapatkan tidur yang Anda butuhkan. Padahal tidur siang sangat penting untuk pemulihan.

"Saya biasanya kembali tidur setelah sholat subuh jam 5 pagi dan tidur siang sebentar, lalu olahraga jam 9 pagi," kata Gharib, sementara Salique mengatakan dia tidur siang dari jam 5 sore sampai waktu berbuka puasa, untuk mengembalikan energi dirinya.

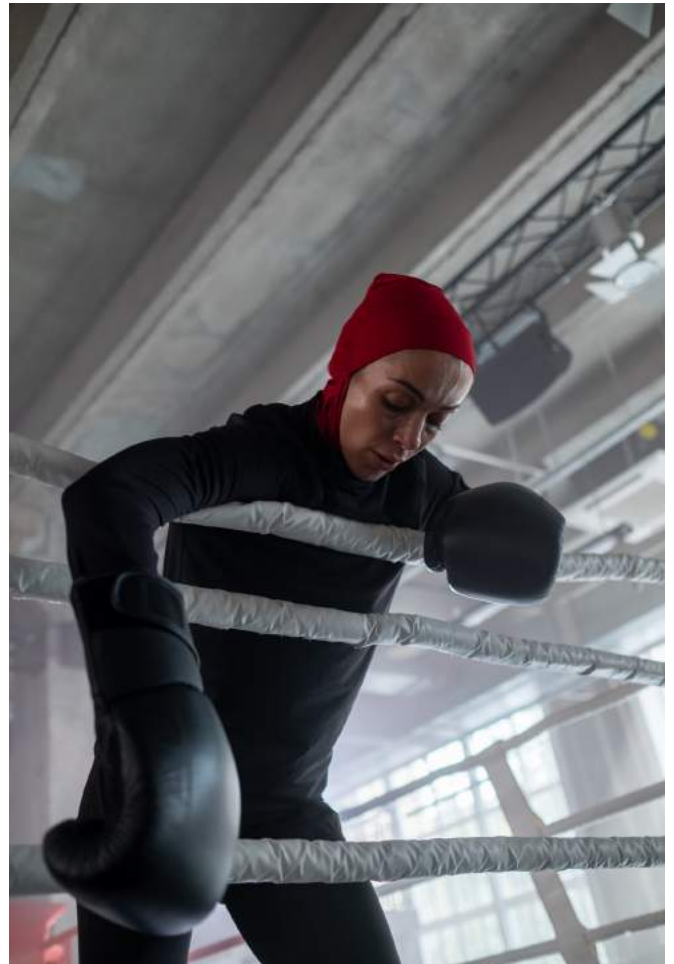
Ini semua tentang menjadi strategi strategis," Anda bisa merasa sangat pusing di minggu pertama, jadi lakukan power nap lebih sering di siang hari jika Anda bisa."kata Gharib."

Berolahraga, meski hanya 10 menit per hari

Jika Anda tidak memiliki energi untuk berolahraga selama 45 menit, pertimbangkan saja aktivitas ringan apa pun yang Anda bisa. "Regangkan, lakukan yoga, jalan-jalan – gerakan apa pun yang ingin Anda lakukan, lakukan saja," kata pelatih transformasi tubuh Nazia Khatun, (@fitnessrebornuk1).

Ini akan membantu kesejahteraan mental Anda, karena duduk sepanjang hari – atau tidur – dapat membuat Anda merasa lebih lelah dan lelah. Salique menambahkan: "Saya tidak berlatih lebih dari satu jam, yang kurang dari biasanya bagi saya, dan saya menjaga latihan saya sangat mudah untuk dipertahankan selama Ramadhan."

Makan makanan yang Anda sukai tanpa memotong kelompok makanan apa pun "Ramadan bukan waktunya untuk diet," tegas Khatun. Jika Anda makan dalam jumlah sedang dan mempertimbangkan ukuran porsi yang baik, Anda akan merasa lebih baik setiap hari di bulan Ramadhan – yang akan meningkatkan tingkat energi Anda selama periode puasa."



ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



Masjid An-Nawier, Salah Satu Masjid Tertua di Jakarta

OLEH B KUSUMA

Masjid An-Nawier, tercatat dibangun tahun 1760, berarti sudah lebih dari 2,5 abad, merupakan salah satu masjid tertua di Jakarta, banyak kali mengalami pemugaran, sampai sekarang masih berfungsi sebagai sebuah rumah ibadah, dan tercatat sebagai cagar budaya.

Masjid An-Nawier itu berlokasi di Jl. Pekojaan 71, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, dibangun pada tahun 1760 Masehi atau tahun 1180 Hijriah, oleh Sayid Abdullah bin Husein Alaydrus. Masjid seluas 1.500 m² berdiri di atas lahan seluas 2.000 m², tanah wakaf milik Syarifah hingga beliau wafat di makamkan di belakang masjid itu. Karena Masjid itu sudah lawas, para warga sepuh di sana mengenal pula sebagai Masjid Pekojaan.

Masjid tua itu, dahulu berperan besar dalam penyebaran agama Islam dan mempunyai hubungan erat dengan Masjid kuno di Solo dan Banten sehingga banyak menerima kunjungan alim ulama dari Banten.

Masjid An-Nawier itu dianggap sebagai sebuah monumen sejarah dan diakui sebagai sebuah Masjid bersejarah dan menjadi sebuah cagar budaya sesuai dengan S.K. Mendikbud R.I. No. 128/MJ/1988. Berbeda dengan masjid lainnya, masjid tua itu tidak beratap kubah.

Dari luar hanya terlihat ada dua gerbang Masjid tertulis nama Masjid An-Nawir. Pada sisi timur menjulang tinggi sebuah menara masjid bulat tampak mirip mercusuar, mencapai angka kramat setinggi 17 m. Menara itu dapat dinaiki melalui tangga sebanyak 62 buah anak tangga. Sedangkan dalam ruang sholat utama tampak mencolok barisan kolom bulat berwarna putih sebanyak 33 buah.

Masjid tua itu dibangun lebih dari 250 tahun yang lalu dan untuk pemeliharaan banyak mengalami pemugaran, sehingga bentuk sekarang terjadi perpaduan corak Arab, berpadu dengan gaya Barat, Tiongkok, Jawa dan lain lain.

Diantaranya, terdapat kolom-kolom Neo-klasik Toskan dari Barat; hiasan ornamen pintu masuk bergaya Cina; Denah dasar masjid itu bergaya Jawa, dan ornamen pada ujung wuwungan dengan tugu bergaya orang Moor.

Dengan perkembangan zaman Masjid An-Nawier itu juga mengalami banyak perbaikan dan peluasan, sehingga denah ruang sholat utama masjid itu sekarang berbentuk huruf "L", ditambah serambi pada sisi timur dan utara, dapat menampung sebanyak 2.000 orang umat jemaah.

Dengan berkali-kali dilakukan renovasi, menjadikan komponen-komponen masjid itu berjumlah sesuai dengan perhitungan ibadah umat Islam. Jumlah kolom utama Masjid itu, berupa kolom bulat, yang semula ada 11 ditambah 22 buah menjadi 33 buah sesuai dengan jumlah biji tasbeih dan dzikir yang di baca setelah shalat.

Kolom penyangga di ruang serambi masjid berjumlah 17, sesuai dengan jumlah rakaat dalam sholat. Jumlah pintu pada sisi utara terdapat sebanyak 5 buah melambangkan Rukun Islam.

Sedangkan jumlah jendela pada sisi selatan sebanyak 6 buah melambangkan Rukun Imam dan secara keseluruhan Masjid itu ditopang 99 tiang-tiang, melambangkan jumlah Asmaul Husna, nama-nama baik kepunyaan Allah SWT dan betapa indah desain masjid itu.

Tercatat pada tahun-tahun 1825–1830, Habib Usman bin Yahya bersama K.H.Nawawi dalam rangka renovasi Masjid, pernah merubah arah kiblat, karena terjadi kesalahan sebelumnya dan dapat dimaklumi dahulu belum ada peralatan yang akurat seperti sekarang.

Dalam Masjid itu terdapat dua mimbar kayu yang kokoh, berwarna coklat tua berukir warna emas, konon yang satu adalah sumbangan Sultan Pontianak. Pada dinding tertulis dalam bahasa Arab Gundul. Mimbar ini tempat menyampaikan khotbah agama dan nasihat yang benar.

Sejarah Pekojan

Nama Pekojan berasal dari kata Koja atau Khoja, karena dahulu disana banyak tinggal warga migran dari India beragama Islam di sebut Koja. Kemudian banyak berdatangan pendatang dari kawasan Timur Tengah.

Pada abad ke-18 ada peraturan pemerintah penjajah Hindia Belanda, para migran yang baru harus tinggal di kawasan Pekojan, sehingga kawasan itu dikenal sebagai Kampung Arab dan kemudian kawasan itu menjadi simbol peradaban Arab di Jakarta.

Sekarang sebagian besar warga Keturunan Arab telah berpindah ke kawasan lain yang lebih nyaman, seperti ke Krukut, Kwitang, Alaydrus, Sawah Besar, Condet dan lain-lain. Saat ini masih ada beberapa rumah tua peninggalan mereka, terlihat berupa rumah bercorak tradisional Betawi.



Kawasan Pekojaan–Tambora itu sangat strategis berlokasi antara Jalan Bandengan Selatan dan Jalan Tubagus Angke, berdekatan dengan pusat grosir Pasar Pagi dan Pecinan Glodok, maka sekarang merupakan kawasan penghunian padat.

Di sana terdapat beberapa masjid tua yang bersejarah pula, diantaranya ada Masjid Langgar Tinggi, Masjid Kampung Baru dan lainnya. Masjid Langgar Tinggi masih di Jl. Pekojaan Raya No. 43, berdiri pada tahun 1829 Masehi atau 1249 Hijriah.

Di bantaran Kali Angke berdiri bangunan bertingkat, dahulu pada lantai atas yang berlantai kayu papan dipakai sebagai langgar dan di lantai dasar sebagai rumah penginapan para pendatang yang biasa datang dengan kapal, merapat di Kali Angke. Saat itu kali Angke masih dapat dilayari kapal.

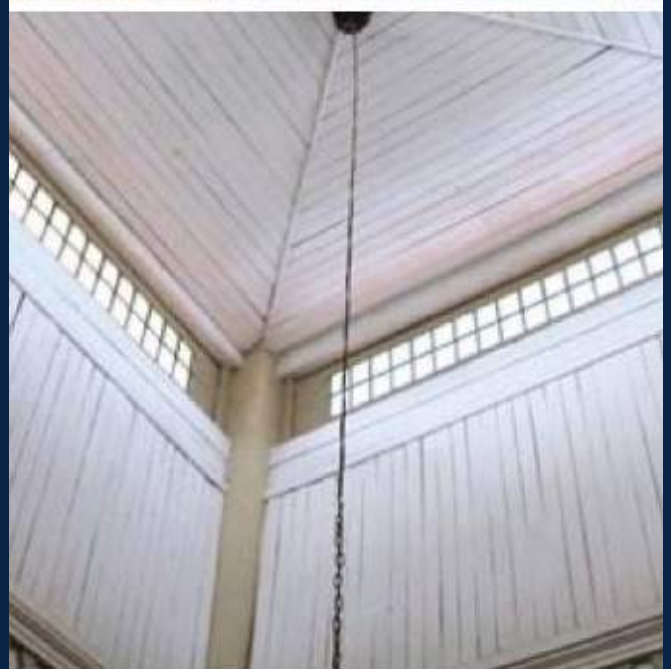
Langgar itu dahulu oleh Belanda disebut sebagai Arabische bedehuis, kemudian menjadi sebuah masjid dinamakan Masjid Langgar Tinggi, sekarang Masjid itu juga menjadi sebuah cagar budaya. Saat Penulis berkunjung tahun lalu, sedang dikerjakan pemeliharaan untuk Sholat Ied.

Masjid ini terlihat menarik seperti Masjid An-Nawier, berarsitektur perpaduan corak Barat, Cina dan Jawa, terutama indah susunan atapnya, dengan kolom-kolom penyangga bergaya Barat. Masjid itu juga tidak mirip bangunan masjid, kecuali dapat diketahui karena papan nama bertuliskan Masjid Langgar Tinggi.

Masjid Kampung Baru berada masih di Kelurahan Pekojaan, berlokasi ditepi jalan raya, di Jl. Bandengan Selatan 43, beratap cungkup bertingkat. Dibangun pada tahun 1748, sehingga Masjid ini juga merupakan bangunan cagar alam.

Catatan menarik, bahwa dahulu masjid itu memiliki sebuah mimbar kayu, konon sumbangan dari Palembang, sekarang mimbar itu di simpan di Museum Sejarah Jakarta.

Sewaktu penulis berkunjung ke Masjid tersebut juga sedang dalam pemugaran dan perluasan dengan bangunan beton bertingkat, dengan dana swadaya para umat. Sedang sibuk pula menghadapi Hari Raya Idul Fitri. Tercatat masjid ini dahulu dibangun oleh migran India yang beragama Islam, sekarang mereka juga banyak berpindah ke daerah Pasar Baru.





Cara Merayakan Idul Fitri dan Idul Adha

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Orang Muslim merayakan hari raya Idul Fitri dua kali setahun untuk memperingati 2 peristiwa penting. Dua hari raya ini memiliki banyak nama, namun yang paling umum disebut Idul Fitri dan Idul Adha atau "Hari Raya Kurban".

Keduanya termasuk doa dan amal dibagikan terhadap orang miskin, dan keduanya merupakan hari perayaan bersama keluarga dan teman, tetapi keduanya memiliki beberapa perbedaan utama yang membedakannya.

Panduan sederhana ini tentang segala hal yang terjadi dalam acara dua tahunan ini, termasuk berbuka puasa, menghadiri sholat, memberi hadiah, dan berkorban.

Hal yang Harus Anda Ketahui

Amati Idul Fitri di akhir Ramadhan dan Idul Adha di akhir waktu haji. Kenakan pakaian dan parfum terbaik Anda atau cologne pada kedua hari libur tersebut diawali mandi untuk membersihkan diri sebelum Anda menghadiri sholat.



Dilansir dari *wikihow*, merayakan Idul Fitri dengan berbuka puasa selama bulan suci Ramadhan, menghadiri sholat subuh, makan makanan manis, dan memberi kepada orang-orang yang kurang mampu di komunitas Anda.

Rayakan Idul Adha dengan menyembelih hewan kurban, kemudian bagikan dagingnya kepada keluarga, tetangga, dan fakir miskin. Rayakan Idul Fitri di penghujung Ramadhan. Idul Fitri berarti "Festival Berbuka Puasa," dan terjadi pada hari pertama bulan Syawal, setelah menjalankan puasa bulan Ramadhan.

Secara tradisional, awal Idul Fitri bertepatan dengan datangnya bulan baru, namun hal ini dapat berbeda berdasarkan lokasi geografis, sehingga otoritas keagamaan yang berbeda dapat menyatakan awal Idul Fitri pada hari yang berbeda.

Karena Idul Fitri didasarkan pada kalender lunar Islam, itu dapat terjadi hampir setiap saat dalam tahun Gregorian, dan tanggalnya bervariasi dari tahun ke tahun. Cari online atau tanyakan pada praktisi Muslim untuk mencari tahu kapan hari raya itu terjadi tahun ini.

Masing-masing negara Muslim mungkin memiliki hari libur resmi pemerintah selama 3 hari (atau lebih) yang direncanakan sebelumnya untuk mencakup semua kemungkinan. Idul Fitri 2023 adalah sekitar dari terbenamnya matahari pada hari Jumat tanggal 21 April hingga terbenamnya matahari pada hari Sabtu tanggal 22 April

Mandi di pagi hari dan kenakan pakaian terbaik. Merupakan tradisi untuk mandi sebelum menghadiri sholat Idul Fitri. Tradisi berpakaian bervariasi dari satu budaya ke budaya lain, tetapi Idul Fitri adalah waktu untuk menampilkan diri Anda yang terbaik.



Footo: Bryan Low



Termasuk berpenampilan dan berbau harum. Banyak orang membeli pakaian baru hanya untuk acara tersebut, dan mereka yang tidak mampu tetap berusaha tampil dengan berpakaian bagus.

Mengenakan cologne dan parfum dianjurkan, untuk menampilkan diri Anda yang terbaik dalam segala hal—tidak hanya dari segi penampilan. Sedangkan wanita Muslim di Asia Selatan sering menghiasi kulit mereka dengan pacar (kutek) pada malam sebelum Idul Fitri.

Berbuka puasa sesaat setelah matahari terbit. Umat Islam tidak diperbolehkan berpuasa pada hari Idul Fitri, karena mereka merayakan akhir puasa di bulan Ramadhan, jadi dianjurkan makan bersama keluarga sebelum menghadiri sholat. Terkadang, jamaah mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW dengan berbuka puasa dengan makan dalam jumlah ganjil (biasanya 1 atau 3).

Selain kurma, tidak ada sarapan khusus yang harus dimakan pada hari raya Idul Fitri, dan tradisi berbeda-beda menurut budaya, tetapi banyak orang membuat Balaleet (telur dadar dengan bihun), Sheer Khorma (sewai, kurma, dan susu), atau Sajiyeh (panhidangan daging sapi goreng). Di Timur Tengah, orang sering membuat kopi Arab dan menyajikannya selama kedua Idul Fitri.

Menghadiri sholat Idul Fitri di pagi hari Idul Fitri. Imam (pemimpin spiritual Muslim) mengadakan sholat Ied khusus di pagi hari libur, biasanya di masjid pusat yang besar, lapangan terbuka, atau stadion. Setiap orang dihibau untuk mengikuti shalat Idul Fitri, termasuk anak-anak.

Setelah shalat selesai, para jamaah saling berpelukan dan mengucapkan "Idul Fitri", atau "Blessed Idul Fitri", untuk saling mendoakan niat baik. Acara diakhiri dengan khutbah oleh imam. Saat pandemi COVID-19 banyak orang memilih untuk menghadiri sholat Idul Fitri secara virtual, atau tetap merayakannya secara langsung di dalam rumah mereka.

Makan makanan manis dan habiskan waktu bersama keluarga. Idul Fitri terkadang disebut "Liburan Manis", karena makanan manis biasanya dimakan untuk merayakan akhir puasa Ramadhan. Masjid mungkin menyediakan makanan manis sebelum atau sesudah shalat Idul Fitri, tetapi banyak juga orang yang memasak makanan penutup sendiri dan merayakannya di rumah.

Tidak ada persyaratan untuk makanan yang Anda makan (selain mengikuti syarat halal), tetapi tradisi daerah termasuk kurma, halwa, falooda, kue dengan susu, baklava, dan makanan khas lainnya tersedia. Memberikan hadiah uang atau hadiah lainnya kepada orang muda dan orang miskin. Orang dewasa biasanya memberikan uang atau hadiah kepada anak-anak dan remaja pada hari raya Idul Fitri, dan kadang-kadang juga saling bertukar hadiah.

Keluarga akan sering mengunjungi tetangga dan kerabat mereka setelah perayaan pagi untuk mengucapkan selamat berlibur dan bertukar hadiah ini. "Zakat al-fitr," atau kewajiban memberi kepada fakir miskin pada hari ini, merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu.

Zakat fitrah dilakukan agar orang miskin dapat menerima sumber daya untuk mengambil cuti dari pekerjaan dan berpartisipasi dalam Idul Fitri. Biasanya, kontribusi setiap individu kepada orang miskin adalah tentang biaya makan, dan dapat berupa uang, makanan, atau pakaian. Rayakan sisa hari dengan makan, istirahat, atau acara Idul Fitri.

Banyak orang menyantap makan siang dan/atau makan malam keluarga dengan daging, kentang, nasi atau makanan apa pun yang Anda sukai.

Beberapa istirahat di sore hari untuk memulihkan diri dari hari yang dimulai saat matahari terbit. Lainnya menghadiri pameran dan acara yang diselenggarakan untuk Idul Fitri, berpesta dengan teman-teman mereka di malam hari, atau mengunjungi makam teman dan keluarga yang telah meninggal.

Di banyak daerah, Idul Fitri dirayakan selama 3 hari, atau dirayakan pada hari yang berbeda oleh kelompok Muslim yang berbeda. Jika mau, Anda bisa bangun pagi untuk mengulangi perayaan dan doa keesokan harinya juga.

Idul Adha

Rayakan Idul Adha di akhir waktu haji. Idul Adha dirayakan langsung setelah haji, atau ziarah ke Mekkah, dan memperingati kesediaan Ibrahim untuk mengorbankan putranya. Ini biasanya pada hari ke 10 bulan lunar Islam Dzul Hijjah (sekitar 10 minggu setelah Idul Fitri), tetapi ini dapat bervariasi berdasarkan praktik otoritas agama setempat. Umat Islam di mana-mana merayakan hari raya ini, meski mereka tidak menunaikan ibadah haji tahun ini.





Sama seperti Idul Fitri, hari raya ini ditentukan oleh kalender lunar, sehingga tidak jatuh pada tanggal yang sama pada kalender Masehi (Barat) setiap tahunnya, dan bisa sedikit berbeda.

Berbeda dengan Idul Fitri, tidak ada fokus khusus pada makanan manis atau berbuka puasa, karena tidak langsung datang setelah Ramadhan, yang merupakan waktu puasa.

Idul Adha 2023 berlangsung dari sekitar matahari terbenam pada hari Rabu tanggal 28 Juni hingga matahari terbenam pada hari Kamis tanggal 29 Juni. Seperti Idul Fitri, umat Islam (atau terkadang hanya laki-laki) menghadiri sholat Idul Fitri diikuti dengan khotbah di pagi hari pada hari Idul Adha.

Setiap orang melakukan yang terbaik untuk berdandan dan berpenampilan rapi, mandi di pagi hari, dan mengenakan pakaian baru jika mereka mampu membelinya. Lalu korbankan hewan dan bagikan dagingnya.

Setiap individu atau rumah tangga yang mampu akan menyembelih dan memasak hewan yang sehat sesuai dengan kehalalannya, untuk mengenang hewan yang diutus Allah kepada Ibrahim untuk menggantikan putranya Ismail sebagai hewan kurban.

Sepertiganya dimakan oleh rumah tangga atau kelompok yang dikorbankan, sepertiga lainnya diberikan kepada keluarga besar dan teman, dan sepertiga terakhir diberikan kepada orang miskin atau kelaparan. Orang-orang sering berkumpul berkelompok untuk mengadakan barbekyu, atau untuk memakan daging yang telah dimasak dalam oven lubang. Makanan lain biasanya dimakan juga, tapi tidak ada persyaratan khusus selain mengikuti halal.

Orang yang tidak dapat berkorban karena alasan apa pun dapat mengirimkan uang kepada seseorang yang mampu, berkorban dengan bantuan tukang daging, atau memberikan sumbangan amal dalam jumlah yang sama dengan biaya seekor hewan.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



wonderful
indonesia

